PENGARUH *MODEL SNOWBALL THROWING* DI DUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PERMASALAHAN SOSIAL DI DAERAHNYA PADA KELAS IV SDN III WATES KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Artikel Ilmiah Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGSD

OLEH :
WIDYA DWI PUSPITASARI
NPM :11.1.01.10.0370

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

WIDYA DWI PUSPITASARI
NPM : 11.1.01.10.0370

DENGAN JUDUL :

PENGARUH *MODEL SNOWBALL THROWING* DI DUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PERMASALAHAN SOSIAL DI DAERAHNYA PADA KELAS IV SDN III WATES KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 15 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
WAHID IBNU ZAMAN, S.Pd, M.Pd	Drs. Nur Salim, MH
NIDN. 0713078602	NIDN. 0005016901

ii

SKRIPSI

ATAS NAMA :

WIDYA DWI PUSPITASARI
NPM : 11.1.01.10.0370

DENGAN JUDUL :

PENGARUH *MODEL SNOWBALL THROWING* DI DUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PERMASALAHAN SOSIAL DI DAERAHNYA PADA KELAS IV SDN III WATES KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

pada tanggal : 7 Januari 2016

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

PANITIA PENGUJI :

1. Ketua : Wahid Ibnu Zaman, S.Pd, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Suryanto, M.Si
3. Penguji II : Drs. Nur Salim, MH

Mengetahui
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati. M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH *MODEL SNOWBALL THROWING* DI DUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PERMASALAHAN SOSIAL DI DAERAHNYA PADA KELAS IV SDN III WATES KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Widya Dwi Puspitasari
11.1.01.10.0370
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Program Studi PGSD
Widya_arief@.co.id
Wahid Ibnu Zaman,M.Pd, Dr. Suryanto, M.Si, dan Drs. Nursalim, MH

ABSTRAK

Widya Dwi Puspitasari : Pengaruh Model *Snowball Throwing* Di Dukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mengenal Permasalahan Sosial Di Daerahnya Pada Kelas IV SDN III WATES Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Kata kunci :*Model Snowball Throwing, Media Visual, Kemampuan Mengenal Permasalahan Sosial*

Pembelajaran yang dilaksanakan guru sebagian besar masih didominasi dengan pembelajaran konvesional, dimana kegiatan masih terpusat pada guru.Hal ini menyebabkan pembelajaran yang sedang berlangsung kurang bermakna bagi siswa karena jauh dari kehidupan nyata yang dihadapi oleh siswa. Dengan menggunakan metode ceramah juga berakibat pada lemahnya pemahaman materi dalam pembelajaran IPS, ini dikarenakan siswa tidak diajak untuk mencari, menemukan, dan menyelidiki langsung disekitar lingkungan mereka sendiri secara mandiri.Bertolak dari keadaan itu maka dalam penelitian ini mencoba untuk menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan mengenal permasalahan sosial di daerahnya, meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS, dan dampak pengaruh model *Snowball Throwing* terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial didaerahnya.

Permasalahan penelitian ini adalah 1.Bagaimana penguasaan siswa tanpa kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV SDN III Wates? 2. Bagaimana penguasaan kemampuan siswa mengenal permasalahan sosial di daerahnya dengan model *Snowball Throwing* di dukung media visual kelas IV SDN III Wates? 3.Adakah pengaruh model *Snowball Throwing* di dukung media visual pada kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya kelas IV SDN III Wates ?Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Adapun subyek penelitiannya siswa kelas IV SDN III Wates, kabupaten Tulungagung. Penelitian ini menggunakan instrument berupa RPP dan tes.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah dapat dibuktikan dari hasil analisis data bahwa hasil T hitung ≥ dari pada T < tabel baik dari taraf signifikan 1% maupun taraf signifikan 5%. Maka dari itu, ada pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* didukung media visual terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV SDN Wates III.

Bertolak dari hasil penelitian di atas, bahwasanya saran yang dapat dikemukakan adalah guru dapat menggunakan model *Snowball Throwing* didukung media visual pada pembelajaran IPS dengan cara menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

I. LATAR BELAKANG

Pada dasarnya dunia pendidikan mengartikan kesulitan belajar sebagai segala usaha yang dilakukan untuk memahami sifat siswa yang sulit belajar. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunannya. Masalah belajar ini sering kali terjadi pada siswa di SD, dan menghambat kelancaran proses belajar siswa tersebut. Dengan demikian Sekolah Dasar harus memberikan bekal kemampuan dan ketrampilan dasar strategis, sejak kelas awal-awal. Upaya meningkatkan mutu pendidikan dasar ini tidak dapat ditunda-tunda lagi, terutama peningkatan mutu proses pembelajaran Sekolah Dasar. Sesuai dengan tujuan pendidikan, maka tujuan pembelajaran di Sekolah Dasar menginginkan agar siswanya memiliki pengetahuan yang luas. Mata pelajaran di SD salah satunya adalah IPS. Siswa juga harus punya pengetahuan yang luas, untuk motivasi siswa akan meningkatkan pelajaran IPS. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya berasal dari kegiatan pembelajaran di kelas maupun lingkungan masyarakat sekitar. Lingkungan keluarga siswa juga ikut berperan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar. Mata pelajaran ini merupakan pelajaran yang disegani siswa, sehingga ada sebagian siswa yang beranggapan bahwa pelajaran IPS sulit dan ada yang beranggapan bahwa pelajaran IPS mudah. Dari kenyataan tersebut, tidaklah mustahil bahwa ada sebagian siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Kenyataanya bahwa proses pembelajaran lebih di dominasi guru

dan tidak memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri. Hal tersebut berimbas terhadap rendahnya motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa terhadap materi Ilmu Pengetahuan Sosial. Umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah ke atas lebih banyak mendapatkan pengarahan dan bimbingan yang baik dari orang tuanya. Anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang mendapat bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tuanya. Kondisi yang seperti ini tidak boleh dibiarkan berlarut-larut. Guru sebagai tenaga pendidik dan merupakan komponen utama pendidikan harus bisa berperan secara langsung dalam membelajarkan siswa. Disini guru harus bisa mengatasi masalah siswa yang kurang menguasai pembelajaran kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya. Guru harus bisa menguasai model pembelajaran dan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya pembelajaran yang sesuai.

Pembelajaran IPS pada umumnya cara mencari tahu dengan kehidupan sosial secara sistematis. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah hubungan antara manusia di dalam masyarakat. Pada hakikatnya ialah kajian mengenai manusia dengan segala aspek dalam sistem hidup bermasyarakat. Kajian ini dilakukan orang dalam bentuk pengajaran di Sekolah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga masyarakat yang baik berdasarkan nilai masyarakat. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Oleh karena itu pembelajaran IPS di SD menekankan pada kemampuan belajar siswa secara langsung sebagai acuan penilaian melalui pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati. Yaitu variabel bebas

dan variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari suatu perubahan. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas hubungan dari kedua variabel tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengukuran pada variabel terikat terlebih dahulu yaitu kreativitas belajar, Lalu di susul dengan variabel bebas yaitu pemberian tugas.

Teknik penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan jenis soal (kuesioner) yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian.

Data Nilai Belajar Siswa Sebelum Diberikan Tugas

No Responden	Hasil pretest
1	75
2	70
3	60
4	65
5	70
6	75
7	65
8	70
9	65
10	75
11	70
12	60
13	60
14	75
15	65
16	50
17	55
18	65
19	80
20	70
21	65
22	60
23	70
24	65
25	60
JUMLAH	1660
RATA-RATA	66,4

Data Nilai Belajar Siswa Sesudah Diberikan Tugas

No Responden	Hasil Postest
1	95

2	95
3	80
4	90
5	85
6	75
7	80
8	75
9	85
10	95
11	80
12	75
13	95
14	75
15	70
16	65
17	85
18	80
19	85
20	75
21	70
22	75
23	80
24	70
25	70
JUMLAH	2015
RATA-RATA	80,6

Untuk melakukan uji t yaitu memenuhi beberapa langkah seperti di atas. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu kelas IV SD dengan jumlah sampel sebanyak 25 siswa. Berdasarkan hasil deskripsi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar (Visual) dalam pembelajaran IPS, siswa termotivasi untuk belajar yang tercemin dalam kegiatan mengenal permasalahan sosial di daerahnya. Hasil analis data diuraikan seperti dibawah ini:

a. N (pre-test) = 25

b. N (post-test) = 25

c. $\sum d = 345$

d. $Md = \frac{345}{25} = 13{,}8$

e. $\sum x^2_d = 2014$

f. N-1 = 25-1 = 24

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x_d{}^2}{N-(N-1)}}} = \frac{13{,}8}{\sqrt{\frac{2014}{25(25-1)}}}$$

$$= \frac{13{,}8}{\sqrt{3{,}357}}$$

$$= \frac{13{,}8}{1{,}832} = 7{,}532$$

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

Dari perhitungan di atas, menghasilkan nilai harga t = 7,532. Harga t hitung harus diinterprestasikan kedalam harga t tabel. Dengan jumlah sampel sebanyak 25 siswa, dan N-1 = 25-1 = 24 dengan menggunakan taraf signifikan 5%.

Pengujian Normalitas Untuk Nilai Pretes

Interval	F_0	F_h	F_0-f_h	$(f_0$-$f_h)^2$	$\frac{(f0-fh)^2}{Fh}$
50 – 55	2	1	1	1	1
56 – 61	5	3	2	4	1,3
62 – 67	7	9	-2	4	0,4
68 – 73	6	9	-3	9	1
74 -79	4	3	1	1	0,3
80 – 85	1	1	0	0	0
Jumlah	25	26	0		4

Pengujian Normalitas Untuk Nilai Posttes

Interval	F_0	F_h	F_0-f_h	$(f_0$-$f_h)^2$	$\frac{(f0-fh)^2}{Fh}$
60 – 65	1	1	0	0	0
66 – 71	4	3	1	1	0,3
72 – 77	6	9	-3	9	1
78 – 83	5	9	-4	16	1,7
84 – 89	4	3	1	1	0,3
90 – 95	5	1	4	16	16
Jumlah	25	26			19,3

Berdasarkan hasil pre-test sebelum pembelajaran diberikan, diperoleh data nilai rata-rata pre-test tingkat penguasaan materi siswa sebesar 66,4. Setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan media gambar (Visual), tingkat penguasaan materi siswa data nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 80,6.

Hasil penelitian yang dilaksanakan tehadap kemampuan siwa kelas IV SD sebelum dan sesudah pemberian materi IPS, diperoleh hasil perhitungan uji t didapat t_{hitung} sebesar 7,532 sementara t_{tabel} dengan dk – 1 = 25 - 1 = 24 dan taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, maka harga t_{tabel} diperoleh yaitu t tabel sebesar 1,699. Maka dapat disimpulkan ada perubahan terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya dengan t hitung lebih besar dari t tabel (7,532 > 1,699) maka hasilnya signifikan. Sedangkan kalau menggunakan t tabel yang 1% maka t tabel sangat signifikan (7,532 > 1,708).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. *Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Aqib, Z. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (INOVATIF)*. Bandung: Yrama Widya.

Huda, M. 2013. Model-*Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Julianto. 2011. *Model Pembelajaran IPS*. ejournal. (Online), tersedia: http://ejournal.unesa.ac.id, diunduh 30 Juni 2015.

Puspa, D. 2012. Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD di Gugus Sri Kandi Kecamatan Denpasar Timur. *ejournal*. (Online). tersedia: http://ejournal.undiksha.ac.id, diunduh 30 juni 2015.

Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Setiyani, A. I, Susilo dan Jaino. 2013. Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Menggunakan Snowball Throwing Media Audio Visual Kelas IV. *Joyful Learning Journal*. (Online), tersedia: http://journal.unnes.ac.id, diunduh 30 juni 2015.

Yuniati, A. 2013. Penerapan *Model Pembelajaran Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Hidup (K3lh) di SMK Negeri 6 Yogyakarta. *Journal*.(Online). tersedia: http://eprints.Uny.ac.id, diunduh 30 juni 2015.